

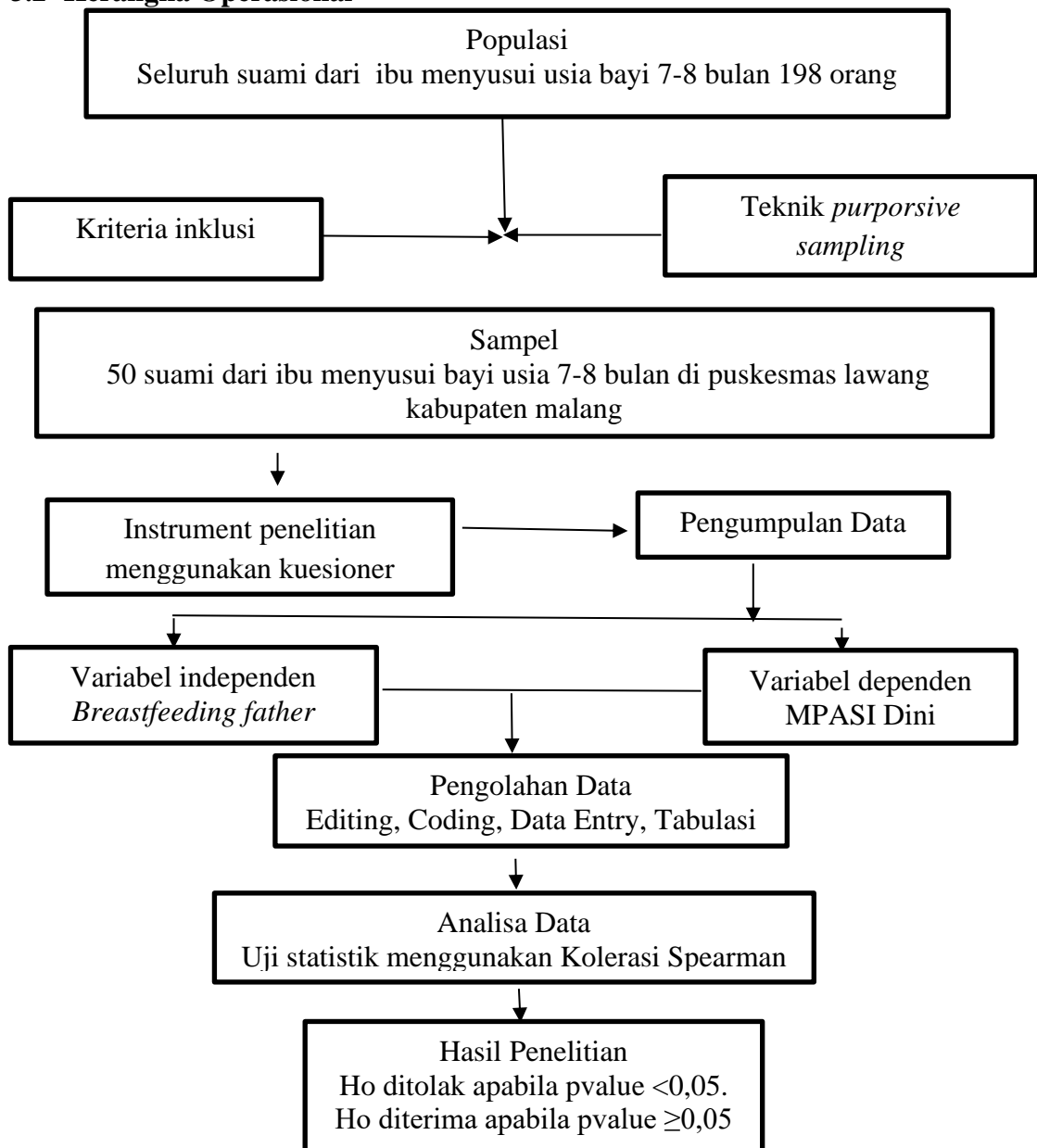
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, penelitian ini bertujuan mengukur hubungan peran suami melalui *breastfeeding father* dengan pemberian MP-ASI Dini pada bayi usia 7-8 bulan di wilayah puskesmas lawang Kabupaten Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3. 1** Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Peran suami Melalui *Breastfeeding Father* dengan Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi usia 7-8 bulan di wilayah kerja puskesmas lawang kabupaten malang.

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua suami dari ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7-8 bulan di wilayah puskesmas lawang kabupaten malang. Jumlah populasi 198 suami dari ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7-8 bulan.

#### 3.3.2. Sampel

Perhitungan sampel penelitian menggunakan dari Isac dan Michael adalah

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kesalahan 5% = 3,841, kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N : Jumlah populasi

P : Peluang besar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01, 0,05 dan 0,10 sesuai tingkat kesalahan yang digunakan

Maka diperoleh hasil :

$$s = \frac{2,706.188.0,5.0,5}{0,10^2(188-1)+2,706.0,5.0,5}$$

$$s = \frac{194,832}{3,5465}$$

s = 50,3 dibulatkan menjadi 50

Sampel penelitian ini adalah suami dari ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7-8 bulan berdasarkan rumus Isac dan Michael didapatkan sebanyak 50 orang. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah suami dari ibu yang memiliki bayi usia 7-8 bulan, suami dari ibu menyusui yang bisa membaca dan menulis, suami dari ibu menyusui yang tidak bekerja diluar kota malang, suami dari ibu menyusui yang memiliki waktu minimal 12 jam dirumah.

### 3.3.3. Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, Sampel dalam penelitian diseleksi menurut kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

### **3.4 Kriteria Sampel / Subjek Penelitian**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, bisa membaca dan menulis, serta bersedia menjadi responden. Kriteria inklusi membantu mengidentifikasi peserta yang sesuai.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden dan telah memenuhi kriteria Inklusi dan eksklusi. Kriteria yang diambil sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi:

- a) Suami dari ibu yang memiliki bayi usia 7-8 bulan
- b) Suami dari ibu yang menyusui primipara dan multipara
- c) Suami dari ibu menyusui yang bisa membaca dan menulis
- d) Suami dari ibu menyusui yang tidak bekerja diluar kabupaten malang
- e) Suami dari ibu menyusui yang memiliki waktu minimal 12 jam dirumah

2) Kriteria eksklusi:

- a) Suami dari ibu menyusui yang membatalkan diri menjadi responden

### **3.5 Variable Penelitian atau Fokus Studi**

#### **3.5.1 Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran suami melalui *breastfeeding father*.

#### **3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian MP-ASI dini.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel / Fokus Studi

**Tabel 3. 1** Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1** Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Skala Ukur

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen : Penerapan <i>Breastfeeding Father</i>	<p><i>Breastfeeding father</i> yaitu peran suami secara nyata atau keterlibatan suami dalam memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil kepada istrinya dalam proses menyusui pada saat bayi berusia 0-6 bulan.</p> <p>Dengan indikator sebagai berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjadi pendukung ibu saat menyusui.</li> <li>2. Menjadi orang tua yang sebenarnya.</li> <li>3. Bertanggung jawab terhadap keluarga.</li> <li>4. Bijaksana dalam mendampingi istri menyusui.</li> <li>5. Bekerjasama dengan istri dalam menyukseskan ASI eksklusif</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<p>penerapan :</p> <p>a. Penerapan baik :skornya 76%- 100%</p> <p>b. Penerapan cukup : skornya 56%- 75%</p> <p>c. Penerapan kurang : skornya kurang dari 55%</p>

	6. Memotivasi istri untuk menyusui. 7. Berbagi dengan ibu			
Variabel Dependen : Pemberian MP- ASI dini	Aktivitas ibu dalam pemberian MP –ASI pada bayi sebelum usia 6 bulan selain air susu ibu. Dengan indikator sebagai berikut 1. Umur dan waktu pemberian 2. Pemberian MP-ASI	Kuesioner	Nominal	1. Diberikan (Diberikan MP-ASI < 6 bulan) 2. Tidak Diberikan (Tidak diberikan MP-ASI < 6 bulan)

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah puskesmas Lawang Kabupaten Malang dan waktu penelitian bulan April-Mei 2024

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

#### 3.8.1. Alat Ukur Intervensi

Instrumen yang akan digunakan untuk mengungkap penerapan berupa kuisisioner tertutup dengan menggunakan skala Guttman. Skala pengukuran

dengan tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak” dan “diberikan-tidak diberikan”. Penelitian menggunakan skala Guttman dilakukan karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap penerapan seorang suami dalam *breastfeeding fahter* pada bayi dan pemberian MP-ASI dini pada bayi.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode sumber data atau data primer. Pada tahap pengumpulan data dilakukan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, Sampel dalam penelitian diseleksi menurut kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti beberapa tahap yang terdiri dari :

#### **3.9.1. Tahap Persiapan**

- a. Mengumpulkan data dan jurnal sebagai sebagai referensi dalam penyusunan proposal penelitian.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada puskesmas lawang Malang
- c. Mengajukan Ethical Clearance (Surat Izin Etik)
- d. Mengajukan surat izin penelitian
- e. Menyiapkan subjek penelitian

#### **3.9.2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Peneliti datang ke Puskesmas dan berkoordinasi dengan bidan yang bertugas di posyandu tersebut.

- b. Peneliti meminta bantuan pada kader setempat untuk menjadi enumerator untuk membuat janji dengan para suami dan ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7-8 bulan yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti.
- c. Peneliti datang di posyandu sesuai waktu yang telah ditentukan dan mengarahkan suami dan ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7-8 bulan untuk bergeser ke tempat yang telah disediakan.
- d. Selanjutnya peneliti akan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian yang dilakukan.
- e. Sampel yang bersedia menjadi responden penelitian menandatangani lembar *informed consent*. Peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesionernya kepada responden.
- f. Pengisian kuesioner dilakukan selama 30 menit.
- g. Responden mengisi kuesioner dengan didampingi oleh peneliti selama± 30 menit.
- h. Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya atau meminta penjelasan atas pertanyaan yang diajukan selama pengisian kuesioner berlangsung.
- i. Kuesioner kembali diambil oleh peneliti setelah responden selesai mengisi kuesioner.
- j. Peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang belum terjawab oleh responden.
- k. Setelah mengisi kuisisioner diserahkan kepada peneliti.

1. Di akhir pertemuan memberikan kesimpulan (feedback) dan ucapan terima kasih kepada responden maupun pihak-pihak yang ikut serta dari kegiatan yang telah dilakukan.

### **3.9.3. Tahap Akhir**

- a. Setelah melakukan pengolahan data peneliti, peneliti menganalisis hasil apakah hipotesis diterima atau ditolak.
- b. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian

## **3.10 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

### a. *Editing*

Pada tahap ini sebelum responden meninggalkan ruangan, peneliti melakukan pengecekan pada kuesioner yang telah di bagikan kepada responden untuk melihat apakah identitas, dan kelengkapan pengisian kuesioner sudah terisi dengan benar dan lengkap atau belum, setelah dilakukan pemeriksaan ternyata responden telah mengisi dengan benar dan lengkap

### b. *Scoring*

Setelah dilakukan pengumpulan data maka peneliti melakukan scoring pada kuesioner Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pemberian MP-ASI dini menggunakan skala Guttman dengan skor yang diberikan sebagai berikut:

## 1) Pertanyaan Benar

a) Benar = 1

b) Salah = 0

## 2) Petanyaan salah

a) Benar = 0

b) Salah = 1

c. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data yang berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Setiap data diberikan kode tertentu agar mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data. Adapun pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut :

## 1. Data Umum

## a. Reponden :

1) Responden pertama : R1

2) Responden kedua : R2, dst

## b. Umur :

1) 15 – 25 tahun : kode 1

2) 26 – 35 tahun : kode 2

3) 36 – 45 tahun : kode 3

## c. Paritas :

1) Primipara : kode 1

2) Multipara : kode 2

d. Pendidikan :

- 1) SD : kode 1
- 2) SMP : kode 2
- 3) SMA : kode 3
- 4) Perguruan Tinggi : kode 4

2. Data Khusus

a. Penerapan *Breastfeeding Father*

- 1) Penerapan baik : koding 1
- 2) Penerapan cukup : koding 2
- 3) Penerapan kurang : koding 3

b. Pemberian MPASI Dini

- 1) Diberikan :kode 1
- 2) Tidak Diberikan :kode 2

d. *Transferring*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data mentah dari kuesioner yang sudah dilakukan scoring kedalam microsof excel dan IBM SPSS kemudian dilakukan pengolahan data.

e. *Tabulating*

Setelah dilakukan proses editing, coding, scoring dan 58 transferring proses selanjutnya adalah melakukan tabulasi data dari masing-masing variabel yaitu *breastfeeding father* dan MP-ASI Dini (Imas & N. A., 2018)

### 3.11 Analisa Data

#### 3.11.1 Analisis Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian (Natoadmojo, 2018).

Adapun nilai penerapan dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tinggi) kemudian dikalikan dengan 100% dan hasilnya dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Jumlah skor yang diperoleh

n : Jumlah skor maksimal

Selanjutnya hasil presentase dari jawaban di interpretasikan ke dalam 3 tingkatan penerapan. Menurut (Arikunto, 2016) tingkatan tersebut yaitu :

- a. Penerapan *breastfeeding father* baik jika responden menjawab 76%-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- b. Penerapan *breastfeeding father* cukup pengetahuan cukup jika responden menjawab 56%-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- c. Penerapan *breastfeeding father* kurang jika responden menjawab <55% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

Menurut (Arikunto, 2016) ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Seluruhnya : 100%
- b. Hampir seluruhnya : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengahnya : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Melihat dari hasil uji statistik akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna (Natoadmojo, 2018). Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan peran suami melalui *Breastfeeding father* dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 7-8 bulan. Hasil data dari variabel independen (peran suami *Breastfeeding father*) dan variabel dependen (pemberian MP-ASI dini pada bayi 0-6 bulan). Uji yang dilakukan dalam analisis bivariat ini adalah uji *Spearman rank* pada kepercayaan 95%, karena digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel ordinal dan nominal kemudian mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel.

Adapun hipotesis alternatif untuk mengetahui hubungan peran suami melalui *breastfeeding father* dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 7-8 bulan digunakan taraf signifikan yaitu  $\alpha$  (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95% yaitu :

- a. Apabila  $p < 0,05 = H_0$  ditolak, yang berarti bahwa terdapat hubungan antara peran suami melalui *breastfeeding father* dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 7-8 bulan.
- b. Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima, yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara peran suami melalui *breastfeeding father* dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 7-8 bulan.
- c. Kategori hasil koefisien korelasi pada uji spearman rank adalah sebagai berikut :
  - 1) 0,00-0,25 : Hubungan sangat lemah
  - 2) 0,26-0,50 : Hubungan cukup
  - 3) 0,51-0,75 : Hubungan kuat
  - 4) 0,76-0,99 : Hubungan sangat kuat
  - 5) 1,00 : Hubungan sempurna

### **3.12 Etika Penelitian**

- a. Surat Izin Etik (*Ethical Clearance*)

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan hasil lolos uji etik oleh komisi etik penelitian pada tanggal 20 juni 2024 dengan No DP.04.03. F/XXI.31/0627/2024

b. Lembar Persetujuan Reponden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi peneliti. Lalu responden dimintai untuk menandatangani informed consent yang telah di bagikan. Apabila di tengah-tengah proses penelitian, responden menolak untuk mengikuti pelaksanaan penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak-hak responden

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menggunakan inisial pada kuesioner

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti

e. Tidak Membahayakan Responden (*non maleficence*)

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung karena instrumennya berupa kuesioner dan tidak ada perlakuan atau intervensi terhadap responden.

f. Prinsip (*justice*)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini di perlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama, dan kepentingan pada setiap sampel